

HUBUNGAN ANTARA JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR DENGAN TINGKAT
KEBISINGAN PADA BEBERAPA ZONA PERUNTUKKAN DI KOTAMADIA
SEMARANG TAHUN 1999

INDRO MULIYANTO -- E2A297023
(1999 - Skripsi)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti sampai seberapa jauh hubungan jumlah kendaran bermotor dengan tingkat kebisingan pada beberapa zona peruntukkan di kodya Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan cross sectional dengan melakukan pengukuran tingkat kebisingan dan jumlah kendaraan bermotor di beberapa zona peruntukkan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kebisingan adalah noise logging dosimeter dan counter atau kalkulator untuk menghitung jumlah kendaraan yang lewat.

Pengukuran yang dilakukan selama 24 jam didapatkan tingkat kebisingan (modus) yang tertinggi yaitu si SMU. Nasional Karang Turi 73,0 dBA setelah itu berturut-turut disusul oleh kantor PT Askes Propinsi Dati I jateng (72,0 dBA), SPMN 2 Semarang (70,0 dBA), Kanwil Depnaker Propinsi Dati I Jateng (68,0 dBA), RSUD Bhakti Wira Tamtama (68,0 dBA) dan RSUD Panti Wilasa (67,0 dBA). Kesemuanya ini telah melampaui tingkat kebisingan yang telah ditetapkan.

Ada hubungan antara jumlah kendaraan bermotor dengan tingkat kebisingan berkorelasi positif, dengan pengecualian untuk lokasi RSUD Panti Wiloso di dalam gedung dan SMU Nasional Karang Turi baik di luar maupun di dalam gedung.

Perlu dipikirkan adanya tindakan pemantauan terhadap tingkat kebisingan secara periodic di beberapa zona peruntukkan, khususnya tempat-tempat yang padat kendaraan bermotor. Dengan demikian, bisa dilakukan tindakan antisipasi sebelumnya terhadap kemungkinan terlewatinya baku mutu kebisingan.

Kata Kunci: KENDARAAN BERMOTOR, KEBISINGAN, ZONA PERUNTUKKAN